

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial target*, *ineffective monitoring*, opini auditor, pergantian direksi (*change of director*), *frequent number of CEO's picture* terhadap *financial statement fraud* dengan komite audit sebagai variabel moderasi. Metodologi penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Metode analisis data diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan dukungan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ineffective monitoring* dan opini audit berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan *financial target*, pergantian direksi (*change of director*), *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Komite audit tidak mampu memperlemah *financial target*, *ineffective monitoring*, pergantian direksi dan *frequent number of CEO's picture* terhadap *financial statement fraud*. Namun komite audit mampu memperlemah pengaruh opini audit terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci: *Fraud Pentagon*, *Financial Statement Fraud*, Komite Audit